

ANALISIS JURNAL

Nama : Syva Amanda Kamal

Kelas : 2B

NPM : 2213053157

Arti dari identitas yaitu ciri-ciri, tanda atau jati diri yang lekat pada seseorang atau sesuatu yang membedakannya dengan orang lain, sedangkan nasional merupakan sesuatu yang melekat pada suatu golongan yang lebih besar. Identitas nasional merupakan ciri yang dimiliki oleh suatu bangsa, dan dapat dinyatakan bangsa jika memiliki suku bangsa, Agama, Kebudayaan dan Bahasa. Hal ini dinyatakan lebih penting daripada konflik ekonomi di era Global yang sekarang. Karena dinyatakan di tahun 2000-an isu udaya lebih membangun karena Indonesia memiliki macam-macam budaya yang beranekaragam. Dikarenakan ancaman luar golongan semakin kuat dan bisa menimbulkan perpecahan, maka kita membutuhkan sesuatu yang dapat menguatkan jati diri bangsa.

Indonesia adalah salah satu bangsa yang memiliki kebudayaan yang luas, mulai dari agama, bahasa, suku, dan yang lainnya. Maka dari itu lebih banyak kesenjangan antar golongan, salah satu faktor yang menyebabkan ketidak senjangan tersebut yaitu kurangnya pemerataan dan keadilan, hal ini dapat memicu timbulnya konflik sosial antargolongan di suatu bangsa. "Bhineka Tunggal Ika" kemudian lahir pada wawasan masyarakat yang memiliki arti "walaupun berbeda tapi tetap satu juga" yang diharapkan bisa memperkuat persatuan bangsa, dan menjadikan bangsa Indonesia memiliki rasa persatuan dan toleransi yang kuat.

Identitas nasional memiliki beberapa unsur yaitu, Fundamental, Instrumental, dan Pluralisme. Faktor pembentuknya Objektif dan Subjektif. Menurut Robert de Ventos, teori munculnya Identitas nasional yaitu; Primer, Pendorong, Penarik, dan Reaktif. Sedangkan Faktor yang mempengaruhi terbentuknya yaitu Primordial dan Sakral. Tujuan dibentuknya Identitas nasional yaitu agar menjadi pembeda antara suatu negara dan negara lainnya, dan bisa menjadi pemersatu bangsa. Dan memiliki peran penting untuk memupuk rasa kebersamaan sehingga negara Indonesia menjadi terintegrasi, Menjadi sumber daya ekonomi, mengikat solidaritas walaupun berbeda, memiliki definisi teritorial.